



Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R

Azkiya Tri Hapsari^{1*}, Suherman Jaksa²

¹⁻² Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Alamat: Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat, Kota Tangerang Selatan, Banten, 15419

*Korespondensi: Azkiyatrihapsari@gmail.com

Abstract. Household waste is one of the major contributors to environmental problems. Waste management based on the 3Rs is an important strategy in reducing negative impacts on health and ecosystems. This study aims to review the literature on the relationship between knowledge, attitudes, and practices of the community in managing household waste based on the 3R principles. The method used was a literature study by collecting literature from Google Scholar and Science Direct. The results showed that good knowledge encourages positive attitudes and more effective waste management practices. Education, especially to housewives, is proven to increase awareness and active participation in sorting and processing waste. Successful waste management requires active community involvement, infrastructure support, and ongoing mentoring. In conclusion, the strong relationship between knowledge, attitude and practice shows the importance of an integrated approach to household waste management based on the 3R principles to create a clean, healthy and sustainable environment. The contribution of this research to science is through the review of various field studies from a number of regions in Indonesia, and emphasizes the urgency of community-based education, especially for strategic groups such as housewives. Educational efforts to increase active participation and awareness of the 3R principles can be used as a reference in designing intervention programs by both the government and non-governmental organizations.

Keywords: Attitude, Household Waste, Knowledge, Practice, 3Rs

Abstrak. Sampah rumah tangga merupakan salah satu kontributor utama dalam masalah lingkungan. Pengelolaan sampah berdasarkan 3R merupakan strategi penting dalam mengurangi dampak negatif terhadap kesehatan dan ekosistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tinjauan literatur mengenai hubungan pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan prinsip 3R. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengumpulkan literatur dari Google Scholar dan Science Direct. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan yang baik mendorong sikap positif dan praktik pengelolaan sampah yang lebih efektif. Edukasi, terutama kepada ibu rumah tangga, terbukti dapat meningkatkan kesadaran dan partisipasi aktif dalam memilah dan mengolah sampah. Pengelolaan sampah yang sukses membutuhkan keterlibatan aktif masyarakat, dukungan infrastruktur, dan pendampingan yang berkelanjutan. Kesimpulannya, hubungan yang kuat antara pengetahuan, sikap, dan praktik menunjukkan pentingnya pendekatan terpadu dalam pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan prinsip 3R untuk menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan berkelanjutan. Kontribusi penelitian ini terhadap ilmu pengetahuan adalah melalui tinjauan berbagai studi lapangan dari sejumlah daerah di Indonesia, dan menekankan urgensi edukasi berbasis masyarakat, khususnya bagi kelompok strategis seperti ibu rumah tangga. Upaya edukasi untuk meningkatkan partisipasi aktif dan kesadaran akan prinsip-prinsip 3R dapat digunakan sebagai acuan dalam merancang program intervensi baik oleh pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat.

Kata kunci: Pengetahuan, Praktik, Sampah Rumah Tangga, Sikap, 3R

1. LATAR BELAKANG

Sampah merupakan Sisa hasil aktivitas manusia atau proses alam yang sudah tidak dibutuhkan atau tidak diinginkan yang akhirnya dibuang. Dalam kehidupan sehari-hari, sampah dihasilkan dari berbagai aktivitas seperti rumah tangga, industry, perkantoran, dan lingkungan sekolah. Undang-Undang No.18 Tahun 2008 menjelaskan bahwa sampah rumah tangga adalah limbah yang dihasilkan dari aktivitas sehari-hari dalam rumah tangga. Undang-undang tersebut

juga mengatur bahwa pengelolaan sampah harus dilakukan melalui dua pendekatan utama, yaitu pengurangan jumlah sampah dan penanganannya secara tepat (Waliki et al., 2020). Pengelolaan sampah rumah tangga dengan pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan strategi untuk menjaga kebersihan lingkungan serta meminimalkan dampak negatif sampah terhadap Kesehatan dan ekosistem. Konsep 3R ini berfokus pada upaya mengurangi sampah dari sumbernya, memanfaatkan kembali barang yang masih layak, dan mendaur ulang bahan yang dapat digunakan kembali. Dalam kaitannya dengan perilaku masyarakat. Teori KAP (*Knowledge, attitude, Practice*) menyatakan tingkat pengetahuan dan sikap yang positif terhadap suatu isu akan berpengaruh pada tindakan nyata, termasuk pengelolaan sampah sehari-hari (Buteikienè, 2008).

Seiring pertumbuhan penduduk dan perubahan pola konsumsi, volume sampah meningkat signifikan. Gaya hidup konsumtif, penggunaan barang sekali pakai, dan rendahnya kesadaran pengelolaan sampah menjadi faktor utama. Menurut Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Indonesia menghasilkan sekitar 65 juta ton sampah per tahun, dengan 60% berupa sampah organik dan 15% sampah plastik, terutama di wilayah perkotaan (Jogja, 2016).

Permasalahan sampah lebih kompleks akibat lemahnya system pengumpulan dan pengelolaan, serta rendahnya partisipasi masyarakat dalam pengurangan dan pemilahan sampah. Sampah yang tidak terkelola dengan baik sering berakhir di TPA, sungai, laut, bahkan disekitar tempat tinggal yang menyebabkan pencemaran lingkungan (ADELIA NURIZZA, 2017). Dampak permasalahan sampah sangat luas, mulai dari penurunan kualitas lingkungan, pencemaran air, tanah, dan udara, hingga resiko banjir akibat saluran tersumbat. Sampah juga menjadi sumber penyakit infeksi seperti diare, tifus, dan gangguan pencernaan. Jika tidak ditangani dengan serius, masalah ini menurunkan kualitas hidup masyarakat dan mengancam keberlanjutan lingkungan (Undiksha, 2019).

Pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) masyarakat terhadap pengelolaan sampah berbasis 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) merupakan tiga elemen yang saling berkaitan dan berperan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan sampah, baik secara individu maupun kolektif (Rahmi et al., 2024).

Pengetahuan yang baik mendorong masyarakat memahami pentingnya mengurangi, menggunakan Kembali, dan mendaur ulang sampah. Semakin tinggi sikap pengetahuan, semakin baik perilaku pengelolaan sampah. Sikap positif terhadap prinsip 3R mendorong perilaku pengelolaan sampah yang berkelanjutan dipengaruhi oleh nilai, norma, dan kesadaran lingkungan, serta dukungan dari sosialisasi dan kebijakan pemerintah. Praktik atau perilaku

merupakan tindakan nyata masyarakat dalam menerapkan prinsip 3R, seperti mengurangi sampah plastic, memilah sampah, menggunakan Kembali barang bekas, dan mendaur ulang. Praktik ini dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, namun masih rendah karena keterbatasan sarana, kebiasaan lama, dan kurangnya dukungan lingkungan (Dwi Setyo Arti et al., 2024).

Oleh karena itu, dalam hal ini penulis dapat mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah rumah tangga berbasis prinsip 3R, menganalisis sikap masyarakat terhadap penerapan prinsip tersebut, serta mengkaji praktik nyata dalam pengelolaan sampah sehari-hari. Selain itu, penelitian juga menilai hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) masyarakat dalam mendukung pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan.

2. KAJIAN TEORITIS

Penelitian ini didasarkan pada teori KAP (*Knowledge, Attitude, Practice*) yang menyatakan bahwa pengetahuan memengaruhi sikap, dan bersama-sama membentuk praktik. Dalam konteks pengelolaan sampah, teori ini menjelaskan bahwa pemahaman masyarakat tentang prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dapat mendorong perilaku yang lebih ramah lingkungan (Yappika, 2013).

Berbagai studi mendukung teori ini. (Widyaningsih et al., 2015) menekankan pentingnya kesadaran untuk mengurangi konsumsi non makanan, sementara (Agus et al., n.d.) dan (Hermanto et al., 2025) menunjukkan bahwa edukasi komunitas, terutama kepada ibu rumah tangga, meningkatkan partisipasi dalam pengelolaan sampah. Namun, (Wijaya et al., 2024) dan (Dwi Setyo Arti et al., 2024) menemukan bahwa pengetahuan saja tidak cukup tanpa dukungan infrastruktur dan kebijakan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap prinsip 3R akan berdampak pada meningkatnya praktik pengelolaan sampah rumah tangga yang berkelanjutan. Akan tetapi, ketercapaian praktik ini juga sangat ditentukan oleh faktor eksternal seperti fasilitas pendukung dan peran institusi lokal. Penelitian ini memiliki pijakan yang kuat baik dari sisi teoritis maupun empiris untuk mengeksplorasi keterkaitan antara KAP masyarakat dan keberhasilan pengelolaan sampah berbasis prinsip 3R.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*) terhadap tulisan-tulisan dan penelitian dari publikasi diberbagai daerah di Indonesia dan negara lain. Penelitian ini telah melalui proses kaji etik FKM UMJ dengan nomor kaji etik 10.049.C/KEPK-FKMUMJ/V/2025. Studi kepustakaan dimulai pada bulan Januari 2025 – April 2025.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari jurnal, laporan, penelitian, dan dokumen ilmiah yang dapat dipercaya, dengan tujuan untuk menemukan berbagai gagasan yang dapat dirumuskan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Literatur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 2 database elektronik, yaitu Google Scholar dan Science Direct dengan kata kunci “Pengelolaan Sampah”, “Pengelolaan dengan Prinsip 3R”, “Sampah Rumah Tangga”, “Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat Terhadap Pengelolaan Sampah”, dan “Hubungan KAP terhadap Prinsip 3R”. Setelah literatur terkumpul, peneliti membaca, mempelajari literatur, dan mendapatkan kesimpulan mengenai Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melalui proses pencarian dan pemahaman diperoleh 15 penelitian yang digunakan dalam studi ini. Penelitian-penelitian tersebut berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Seluruh penelitian dilakukan sejak tahun 2010-2025. Adapun beberapa literatur yang dikaji peneliti kemudian disederhanakan tercantum dalam tabel 1 dibawah ini.

Tabel 1 | Hasil Tinjauan Literatur tentang Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Praktik (KAP) Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*)

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
1.	NiLuh Widyaningsih et.al	Linkage Model Between Sustainable Consumption and Household Waste Management	Procedia Environmental Sciences 28 (2015) 195 – 203	Penelitian ini membagi konsumsi rumah tangga menjadi dua kategori, yaitu makanan (seperti beras, sayur, dan buah) yang menghasilkan sampah organik , dan non-makanan (seperti pakaian dan keperluan upacara) yang cenderung menghasilkan sampah anorganik dari kemasan . Peningkatan konsumsi non-makanan menyebabkan bertambahnya volume sampah anorganik . Oleh karena itu, diperlukan peningkatan motivasi ramah lingkungan (green motivation) dan perubahan gaya hidup melalui promosi produk berkelanjutan . Sistem pengelolaan sampah di Indonesia

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
2.	Ria Noviana Agus et.al	3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga	Publisher: Universitas Serang Raya Publication date: 2019 Publication name: KAIBON ABHINAYA : JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT	<p>mencakup pengumpulan, pembuangan ke tempat sampah, pengangkutan ke TPS, dan pengiriman ke TPA. Kesadaran masyarakat dalam memilah sampah organik dan anorganik masih rendah, sehingga upaya pengurangan sampah dari sumber rumah tangga belum berjalan optimal (Widyaningsih et al., 2015).</p> <p>Hasil dari Kegiatan pengabdian masyarakat ini meningkatkan pemahaman warga, khususnya ibu-ibu PKK dan remaja putri, mengenai pengelolaan sampah rumah tangga dan pelatihan pembuatan kerajinan tangan dari koran bekas. Dengan pendekatan community based participatory action, Peserta tidak mengalami kesulitan dalam memahami proses pembuatan kerajinan tangan, dan bimbingan dari fasilitator terbukti mampu meningkatkan kesadaran lingkungan serta memotivasi peserta untuk menjadikan kegiatan ini sebagai peluang usaha. Antusiasme tinggi juga terlihat dalam keinginan peserta untuk menyebarkan informasi ini kepada warga sekitar, menunjukkan potensi keberlanjutan dan dampak positif dari kegiatan ini dalam mendukung pengelolaan sampah berbasis 3R dan pemberdayaan ekonomi local (Agus et al., n.d.).</p>
3.	Radiyah Diva Salam et.al	TINGKAT PARTISIPASI, KESADARAN MASYARAKAT DAN ARAHAN KONSEP PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA UNTUK	Geodika: Jurnal Kajian Ilmu dan Pendidikan Geografi Volume 9 Nomor 1 Januari 2025, Halaman: 118 - 127	Penelitian ini melibatkan masyarakat dalam pengelolaan sampah terbagi menjadi partisipasi langsung dan tidak langsung . Peran aktif masyarakat sangat penting agar sampah tidak menimbulkan gangguan kesehatan. Mayoritas responden

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
		KUALITAS LINGKUNGAN BERKELANJUTAN		(76%) menyadari pentingnya pengelolaan sampah rumah tangga, dan 82% sangat setuju bahwa masyarakat perlu terlibat dalam pemilahan sampah. Berdasarkan analisis pembobotan, konsep pengelolaan sampah yang paling disetujui adalah composting (49%), disusul zero waste (31%) dan eco community (39%). Konsep-konsep ini kemudian dianalisis lebih lanjut untuk disesuaikan dengan kondisi sosial ekonomi setempat (Radiatul Diva Salam, Iyan Awaluddin, 2025).
4.	Nanang Rahmadani et.al	Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle)	Locus Abdimas (Januari, 2025), Vol. 5, No. 2; hal 1-4	Kegiatan pendidikan kesehatan tentang “ Peningkatan Kesadaran Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis 3R ” yang dibawakan oleh Dosen Stikes Amanah Makassar berlangsung lancar dengan dukungan Kepala Puskesmas Tarowang dan timnya. Sebelum penyuluhan, pemateri memperkenalkan diri dan menggali pengetahuan awal peserta, kemudian memaparkan materi secara interaktif. Selama sesi 60 menit, peserta tampak antusias, dan terdapat 4 pertanyaan yang diajukan. Kegiatan ditutup dengan evaluasi berupa tanya jawab untuk mengukur pemahaman peserta.
5.	Moch. Irwan Hermanto et.al	METODE PENGEMBANGAN SAMPAH RUMAH TANGGA MENJADI PUPUK KOMPOS DAN PEMANFAATAN TPS 3R DESA BAROSARJASARI	BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Vol. 6 No.1, 2025, pp. 598-601	Pengumpulan data dari 30 rumah tangga di Desa Baros menunjukkan bahwa dalam seminggu dihasilkan 150 kg sampah organik , dengan komposisi utama berupa sisa makanan (70%), daun (20%), dan kulit buah (10%). Sampah ini diolah menggunakan dua metode: aerobik dan anaerobik. Metode aerobik menghasilkan

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
				<p>35 kg kompos padat, sedangkan metode anaerobik menghasilkan 10 liter kompos cair. Program ini berhasil mengurangi volume sampah hingga 70%, menunjukkan efektivitas pengolahan. Sebanyak 83% warga aktif mengikuti pelatihan dan berencana menerapkannya di rumah masing-masing. Dukungan berkelanjutan diperlukan agar pengelolaan sampah tetap optimal. Secara keseluruhan, program ini berhasil meningkatkan kesadaran lingkungan dan mengurangi limbah di Desa Baros (Hermanto et al., 2025).</p>
6.	Rizky Maharja et.al	Pengenalan Pengolahan Sampah Berbasis 3R pada Masyarakat Pedesaan Sebagai Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Rumah Tangga	Jurnal Abdimas Berdaya: Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat Volume 5 Nomor 01 Tahun 2022	<p>Hasil wawancara dengan warga Kelurahan Labessi, diketahui bahwa wilayah ini belum memiliki fasilitas TPS maupun TPA. Akibatnya, masyarakat membuang sampah sembarangan, seperti di halaman rumah, dekat sungai, atau membakarnya. Untuk mengatasi masalah ini, dilakukan tiga kali sosialisasi mengenai pengelolaan sampah berbasis 3R (Reduce, Reuse, Recycle) yang disertai edukasi door-to-door selama pandemi. Dalam sosialisasi, masyarakat diperkenalkan cara mengurangi sampah, menggunakan kembali barang bekas, dan mendaur ulang sampah menjadi produk berguna seperti kompos atau kerajinan. Selanjutnya, dilakukan praktik membuat kompos dari sampah organik menggunakan metode aerator bambu. Hasil kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan pentingnya memilah sejak dari</p>

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
				rumah, dengan harapan dapat mengurangi volume sampah yang dibuang ke TPA (Rizky Maharja et al., 2022).
7.	Doni Wijaya et.al	PENGELOLA AN SAMPAH DENGAN KONSEP 3R DI KOTA SAMARINDA	Jurnal Kesehatan dan Pengelolaan Lingkungan Vol5, No. 1, January 2024, pp. 24-32	Hasil penelitian yang dilakukan di RT 76 Kelurahan Sungai Pinang Dalam, pengelolaan sampah belum berjalan dengan baik. Tidak tersedia TPS, petugas pengelola, maupun tempat sampah memadai, sehingga warga membakar atau menumpuk sampah sembarangan. Wawancara dengan warga menunjukkan bahwa mereka belum memahami konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) . Banyak yang belum pernah mendapat edukasi atau sosialisasi, sehingga tidak tahu cara mengurangi, menggunakan kembali, atau mendaur ulang sampah. Penelitian menekankan bahwa kurangnya kesadaran dan pengetahuan menjadi hambatan utama . Padahal, pengelolaan sampah 3R dapat mengurangi pencemaran dan bahkan menjadi sumber penghasilan jika dijalankan dengan baik (Wijaya et al., 2024).
8.	Eliyah Dwi Setyo Arti et.al	Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dengan Metode 3R Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai	PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat Vol. 8 No. 1 (2024): APRIL 2024	Penelitian terhadap 96 responden menunjukkan mayoritas memiliki pendidikan dan pengetahuan rendah, serta sikap negatif terhadap pengelolaan sampah . Meskipun sarana prasarana dinilai memadai, sebagian besar menilai perangkat desa tidak berperan aktif. Lebih dari setengah responden tidak menerapkan metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) (Dwi Setyo Arti et al., 2024).
9.	Purwanto et.al	Edukasi Pengelolaan Sampah Non Organik Dengan Metode 3R	INCOME: Indonesian Journal of Community	Tujuan pengabdian tercapai, mengingat edukasi tentang pengelolaan sampah non-

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
		(Reduce, Reuse, Recycle) Bagi Masyarakat Dusun Ngobo	Service and Engagement Volume 03 Number 02 2024, pp 102-110	organik dengan metode 3R (reduce, reuse, recycle) belum merata di masyarakat. Materi pelatihan disampaikan dengan baik melalui ceramah berbasis PowerPoint dan dibagikan dalam bentuk brosur, sehingga target penyampaian materi juga tercapai (Purwanto et al., 2024).
10.	Nanik Eprianti et.al	Analisis implementasi 3R pada pengelolaan sampah	JURNAL Ecoment Global Volume 6 Nomor 2 Edisi Agustus 2021	Di Desa Jatihandap, masyarakat mulai menerapkan prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle), seperti memilah sampah, menjual barang yang bisa didaur ulang, dan mengompos sampah organik. Meski sudah ada kesadaran dalam pemilahan dan pemanfaatan kembali sampah, kesadaran untuk mengurangi penggunaan barang sekali pakai masih rendah. Edukasi kepada ibu rumah tangga terbukti meningkatkan pemahaman dan kepedulian terhadap pengelolaan sampah. Hal ini berdampak positif pada lingkungan yang menjadi lebih bersih dan sehat, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan (Eprianti et al., 2021).
11.	Panji Putranto	Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga	INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 8591-8605	Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) merupakan pendekatan efektif dalam mengurangi sampah rumah tangga dan dampak lingkungannya. Dengan mengurangi konsumsi, menggunakan kembali barang layak pakai, serta mendaur ulang sampah menjadi bahan baru, kita dapat menekan pencemaran, menghemat sumber daya alam, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih dan sehat. Penerapan prinsip ini bukan hanya

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
				tanggung jawab individu, tetapi juga melibatkan keluarga, komunitas, dan pemerintah. Dengan langkah kecil yang konsisten, kita turut menjaga kelestarian bumi bagi generasi mendatang (Putranto, 2023).
12.	Fallita Rahma Wati et.al	Efektivitas kebijakan pengelolaan sampah berbasis tempat pengelolaan sampah terpadu 3R di Indonesia	PERSPEKTIF, 10(1) (2021): 195-203,	Keberhasilan program TPST 3R di Indonesia terlihat di berbagai daerah, seperti Desa Mulyoagung, Kota Bantul, dan Desa Karanganyar, yang berhasil mengatasi masalah sampah, meningkatkan perekonomian, dan menciptakan lingkungan yang lebih bersih. Namun, tantangan seperti anggaran terbatas, kurangnya sumber daya manusia, dan kesadaran masyarakat masih menjadi hambatan. Keberhasilan program sangat bergantung pada dukungan fasilitas, pendampingan rutin, dan komitmen semua pihak (Wati et al., 2021).
13.	Sri Subekti	Pengelolaan sampah rumah tangga 3R berbasis masyarakat	Prosiding Sains Nasional dan Teknologi, 2010	Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Masyarakat adalah pendekatan yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam seluruh proses pengelolaan sampah, dengan pemerintah sebagai fasilitator. Pendekatan ini penting karena meningkatnya volume sampah tidak diimbangi dengan fasilitas yang memadai, sementara kebiasaan membakar sampah dan pola kumpul-angkut-buang menimbulkan pencemaran serius. Masalah utama yang dihadapi meliputi sampah yang tidak terpilah, minimnya partisipasi masyarakat, kapasitas TPA terbatas, biaya operasional tinggi, serta rendahnya pemahaman tentang konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Untuk mengatasinya,

NO	Nama Peneliti	Judul	Publikasi dan Tahun	Hasil
14.	Yuni Puspitawati et.al	Kajian pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R (reduce, reuse, recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon	Biro Penerbit Planologi Undip Volume 8 (4): 349-359 Desember 2012	<p>perlu edukasi berkelanjutan, pemilahan sejak dari rumah tangga, pengelolaan berbasis kawasan, serta dukungan fasilitator. Intinya, pengelolaan sampah harus dimulai dari sumbernya agar tercipta sistem yang bertanggung jawab, mandiri, dan berkelanjutan (Subekti, 2010).</p> <p>Kegiatan pengelolaan sampah berbasis masyarakat dengan konsep 3R di RW 08 Merbabu Asih difokuskan pada tiga hal: karakteristik sosial masyarakat, partisipasi dalam pengelolaan sampah, dan manfaat yang diperoleh. Kegiatan ini memberi manfaat di bidang kesehatan, ekonomi, dan psikologis, serta mendorong masyarakat untuk terus melanjutkan dan mengembangkan program ini (Puspitawati & Rahdriawan, 2012).</p>
15.	Yosmina Waliki et.al	Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari	CASSOWARY volume 3 (2): 127 - 140	<p>Sebagian besar masyarakat di Distrik Manokwari Timur (65,5%) memiliki perilaku pengelolaan sampah rumah tangga yang cukup menunjang, sementara 34,9% masih tergolong tidak menunjang. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara simultan, pendidikan formal, arahan tokoh masyarakat, sarana prasarana, dan pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan sampah. Namun, secara parsial, hanya pendidikan formal dan arahan tokoh masyarakat yang terbukti berpengaruh signifikan, sedangkan sarana prasarana dan pengetahuan tidak menunjukkan pengaruh yang nyata (Waliki et al., 2020).</p>

Penelitian dari berbagai literatur menunjukkan bahwa pemahaman masyarakat mengenai konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) merupakan faktor kunci dalam mendorong perilaku pengelolaan sampah yang efektif. Banyak individu belum pernah menerima edukasi atau sosialisasi terkait, sehingga mereka belum memahami cara mengurangi, menggunakan kembali, atau mendaur ulang sampah secara tepat.

Hasil tinjauan pustaka menekankan pentingnya hubungan antara pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) masyarakat terhadap pengelolaan sampah rumah tangga berbasis 3R sebagai dasar utama dalam membentuk perilaku lingkungan yang berkelanjutan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengetahuan yang cukup tidak hanya membentuk sikap positif, tetapi juga mendorong terciptanya tindakan nyata yang mendukung prinsip-prinsip reduce, reuse, dan recycle.

Terkait permasalahan rendahnya kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga, kurangnya edukasi serta terbatasnya akses terhadap informasi dan fasilitas pendukung sering menjadi penyebab utama. Kondisi ini mempertegas pentingnya penelitian yang mengevaluasi keterkaitan elemen KAP yang berguna untuk merumuskan pendekatan yang lebih relevan dan efektif.

Secara lebih mendalam, ditemukan pola bahwa edukasi yang dilakukan secara sistematis, khususnya, kepada ibu rumah tangga sebagai aktor utama di level domestik, terbukti meningkatkan keterlibatan mereka dalam memilah dan mengelola sampah. Fakta ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis komunitas merupakan strategi yang efektif dalam mendorong perubahan perilaku secara kolektif. Berbagai studi juga menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat meningkat signifikan ketika edukasi dilakukan secara berkelanjutan dan interaktif.

Temuan ini mendukung hipotesis bahwa peningkatan pengetahuan dan sikap positif terhadap prinsip 3R akan berdampak pada praktik pengelolaan sampah yang lebih baik. Namun, penelitian juga menemukan bahwa pengetahuan yang tinggi belum tentu berujung pada praktik yang baik tanpa dukungan infrastruktur dan komitmen kelembagaan. Oleh karena itu, pendekatan yang menyeluruh dibutuhkan, termasuk integrasi antara pendidikan, penyediaan fasilitas, dan dukungan kebijakan lokal.

Implikasi dari hasil penelitian ini tidak terbatas pada tingkat rumah tangga saja, melainkan juga dapat diterapkan di sekolah, tempat kerja, hingga dalam perumusan kebijakan daerah. Temuan ini dapat menjadi landasan dalam menyusun strategi pengelolaan sampah yang komprehensif dan berbasis data lokal. Selain itu, peran aktif tokoh masyarakat, kader

kesehatan, dan institusi pendidikan perlu diperkuat untuk memperluas penerapan prinsip 3R di berbagai lingkungan sosial.

Dengan demikian, studi ini tidak hanya menjawab pertanyaan utama penelitian, tetapi juga membuka peluang untuk merancang kebijakan dan intervensi berbasis bukti yang dapat diterapkan pada permasalahan lingkungan lainnya, seperti pengelolaan limbah non rumah tangga, pengurangan penggunaan plastik, serta pendidikan lingkungan di rumah, sekolah, atau komunitas.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pengetahuan, sikap, dan praktik masyarakat merupakan tiga elemen krusial yang saling memengaruhi dalam mendukung pengelolaan sampah rumah tangga berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle). Temuan ini memperluas penerapan teori perilaku dalam konteks ekologis dan mendorong pendekatan interdisipliner yang menggabungkan aspek sosial, budaya, dan kebijakan. Selain itu, penelitian ini memberikan dasar ilmiah bagi strategi edukasi berbasis komunitas dan intervensi lingkungan yang efektif, serta dapat dijadikan acuan dalam perumusan kebijakan pengelolaan sampah yang berkelanjutan dan berbasis bukti. Sebagai saran, diperlukan integrasi antara pendekatan edukatif, penyediaan infrastruktur yang memadai, serta dukungan kebijakan pemerintah untuk mendorong penerapan prinsip 3R secara menyeluruh. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengeksplorasi pendekatan-pendekatan baru yang lebih adaptif terhadap kondisi sosial-budaya masyarakat serta mengevaluasi efektivitas program intervensi lingkungan dalam jangka panjang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan penuh rasa hormat, saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, serta memberi motivasi dan dukungan penuh kepada saya selama proses penyusunan manuskrip terkait kajian literatur tentang kajian literatur tentang hubungan pengetahuan, sikap, dan praktik (KAP) masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga berbasis prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) ini. Masukan, serta ilmu yang diberikan telah menjadi bekal berharga bagi saya. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang diberikan menjadi amal jariyah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

DAFTAR REFERENSI

- ADELIA NURIZZA. (2017). BAB 1_PGSD2023. *Jurnal Akuntansi*, 11, 1–8.
- Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., Sholahudin, U., Matematika, P., & Raya, U. S. (n.d.). *3R : Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga*. 72–76.
- Buteikienè, A. (2008). PENGOLAHAN SAMPAH. *管理现代化*, 18, 61–64.
- Dwi Setyo Arti, E., Herniwanti, & Purnawati Rahayu, E. (2024). Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dengan Metode 3R di Wilayah Kerja Puskesmas Tambusai. *PREPOTIF Journal of Public Health*, 8(1), 830–839. <https://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/prepotif/article/view/26479>
- Eprianti, N., Himayasari, N. D., Mujahid, I., & Srisusilawati, P. (2021). Analisis Implementasi 3R Pada Pengelolaan Sampah. *Jurnal Ecoment Global*, 6(2), 179–184. <https://doi.org/10.35908/jeg.v6i2.1437>
- Hermanto, M. I., Maulina, D. N., & Miftahudin, H. (2025). *Metode Pengembangan Sampah Rumah Tangga Menjadi Pupuk Kompos dan Pemanfaatan TPS 3r Desa Baros Arjasari*. 6(1), 598–601.
- Jogja, P. (2016). *Chapter*. 4(1), 1–23.
- Purwanto, P., Setyoningrum, A. A. D., Sirait, E., Nindita, K., Santoso, H. B., & Alimatussa'diyah, A. (2024). Edukasi Pengelolaan Sampah Non Organik Dengan Metode 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Bagi Masyarakat Dusun Ngobo. *INCOME: Indonesian Journal of Community Service and Engagement*, 3(2), 102–110. <https://doi.org/10.56855/income.v3i2.1007>
- Puspitawati, Y., & Rahdriawan, M. (2012). Kajian Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) di Kelurahan Larangan Kota Cirebon. *Jurnal Pembangunan Wilayah & Kota*, 8(4), 349. <https://doi.org/10.14710/pwk.v8i4.6490>
- Putranto, P. (2023). Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8591–8605.
- Radiatul Diva Salam, Iyan Awaluddin, N. (2025). *Tingkat partisipasi, kesadaran masyarakat dan arahan konsep pengelolaan sampah rumah tangga untuk kualitas lingkungan berkelanjutan*. 9, 118–127. <https://doi.org/10.29408/geodika.v9i.27808>
- Rahmi, C., Arief Noor, M., Mulasih, S., Surya Lesmana, A., Syahreza, A., & Saefullah, A. (2024). Menghidupkan Prinsip 3R: Reuse, Reduce, dan Recycle untuk Masa Depan yang Berkelanjutan Di Kelompok Wanita Tani Garuda 12 Cipayung, Ciputat. *Journal of Community Research & Engagement*, 1(1), 103–112. <https://jurnal.stieganessa.ac.id/index.php/jcre/article/view/43>
- Rizky Maharja, Ade Wira Lisrianti Latief, Sri Novianti Bahar, Helmy Gani, & Sitti Fatimah Rahmansyah. (2022). Pengenalan Pengolahan Sampah Berbasis 3R pada Masyarakat Pedesaan sebagai Upaya Pengurangan Timbulan Sampah Rumah Tangga. *Jurnal*

Abdimas Berdaya : Jurnal Pembelajaran, Pemberdayaan Dan Pengabdian Masyarakat, 05(01), 62–71. <https://pemas.unisla.ac.id/index.php/JAB/index>

Subekti, S. (2010). Pengelolaan Sampah Rumah Tangga 3R Berbasis Masyarakat. *Fakultas Teknik UNPAND*, 24–30. http://www.unwahas.ac.id/publikasiilmiah/index.php/PROSIDING_SNST_FT/article/download/326/411

Undiksha. (2019). *1714031008-BAB 1 PENDAHULUAN.pdf*. 1–23.

Waliki, Y., Tjolli, I., & Warami, H. (2020). Community Perilaku Masyarakat dalam Mengelola Sampah Rumah Tangga di Distrik Manokwari Timur Kabupaten Manokwari. *Cassowary*, 3(2), 127–140. <https://doi.org/10.30862/cassowary.cs.v3.i2.59>

Wati, F. R., Rizqi, A., M. Iqbal, M. I., Langi, S. S., & Putri, D. N. (2021). Efektivitas Kebijakan Pengelolaan Sampah Berbasis Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu 3R di Indonesia. *Perspektif*, 10(1), 195–203. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v10i1.4296>

Widyaningsih, N., Tjiptoherijanto, P., Widanarko, S., & Seda, F. S. (2015). Linkage Model Between Sustainable Consumption and Household Waste Management. *Procedia Environmental Sciences*, 28(Sustain 2014), 195–203. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.026>

Wijaya, D., Suyatni, A., & Author, C. (2024). Pengelolaan Sampah Dengan Konsep 3R Di Kota Samarinda. *Jurnal Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan*, 5(1), 24–32. <http://journal2.uad.ac.id/index.php/jkpl/index>

Yappika. (2013). *Siap II Program (Strengthening Integrity And Accountability Program)*. 58.